

ABSTRAK

Nabihah, Nadiyah Wafi. 2024. *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: H. Muh. Nurul Huda, M.A.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh lembaga MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yang menerapkan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar fiqih pada peserta didik. Strategi pembelajaran yang digunakan, seperti strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), dan strategi pembelajaran kooperatif. Guru fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar berusaha menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan memvariasi strategi pembelajarannya. Peran guru fiqih dalam kegiatan pembelajaran di kelas sangatlah penting. Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tergantung dari peranan seorang guru. Pentingnya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, karena motivasi merupakan kunci utama yang mendorong peserta didik untuk aktif, konsisten, dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat kegiatan proses pembelajaran di kelas terkadang masih ada beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan maupun memperhatikan penyampaian materi oleh guru.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi pembelajaran ekspositori fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?, (2) Bagaimana strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?, (3) Bagaimana strategi pembelajaran kooperatif fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah (1) Strategi pembelajaran ekspositori fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu Pertama, guru melakukan persiapan terlebih dahulu untuk mempersiapkan peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran dengan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami peserta didik agar materi pembelajaran mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Ketiga, menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Keempat, menyimpulkan materi pembelajaran. Kelima, setelah selesai mempelajari materi, guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas untuk

mengukur pemahaman peserta didik terkait yang telah dipelajari. Keenam, guru dalam menyampaikan materi tidak hanya secara verbal, tetapi juga menggunakan media pembelajaran, seperti peta konsep, gambar, dan lain sebagainya, adanya kuis natau tanya jawab dan pemberian hadiah berupa tambahan nilai. Ketujuh, kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran ekspositori belum sepenuhnya efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar bagi semua peserta didik. Beberapa peserta didik, terutama peserta didik laki-laki tampak tidak antusias, mengantuk, dan mudah bosan saat mendengarkan penjelasan materi secara ceramah. Namun, ada peserta didik yang tetap antusias atau semangat dalam mendengarkan materi penjelasan dari guru bagi peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori atau mendengarkan. (2) Strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu Pertama, guru menyampaikan materi terlebih dahulu, lalu menghubungkan dengan realita atau kenyataan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, peserta didik diberikan suatu contoh terkait materi yang berkaitan dengan realita atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diminta berpikir terkait materi yang disampaikan. Ketiga, setelah selesai mempelajari materi dilakukan refleksi pembelajaran. Keempat, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat mengambil pelajaran atau hikmah dari materi yang telah dipelajari. Kelima, guru mengadakan kuis atau tanya jawab dan memberikan hadiah berupa tambahan nilai. Keenam, kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi peserta didik serta mendorong interaksi aktif mampu menumbuhkan motivasi belajar serta memudahkan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. (3) Strategi pembelajaran kooperatif fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu Pertama, guru menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum mulai kegiatan pembelajaran. Kedua, guru menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Ketiga, guru memberikan bimbingan dan kesempatan bertanya bagi masing-masing kelompok terkait tugas yang diberikan. Keempat, guru melakukan evaluasi atau penilaian. Kelima, guru memberikan hadiah berupa tambahan nilai bagi peserta didik yang mau bertanya atau memberikan tanggapan ketika sesi tanya jawab berlangsung. Kelima, kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Sebagian peserta didik memberikan respon positif terhadap strategi ini. Peserta didik terlihat senang dan aktif dengan adanya diskusi kelompok. Namun, beberapa peserta didik terlihat kurang aktif saat diskusi kelompok berlangsung. Individu peserta didik cenderung diam jika tidak diajak berbicara teman sekelompoknya.

ABSTRACT

Nabihah, Nadiyah Wafi. 2024. Fiqh Learning Strategies in Fostering Student Motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Advisor: H. Muh. Nurul Huda, M.A.

Keywords: Learning Strategy, Learning Motivation

The research in this thesis is motivated by the MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar institution which applies learning strategies to foster motivation to learn fiqh in students. The learning strategies used, such as expository learning strategies, contextual learning strategies (Contextual Teaching and Learning), and cooperative learning strategies. Fiqh teachers at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar try to foster motivation to learn students by varying their learning strategies. The role of fiqh teachers in classroom learning activities is very important. The motivation to learn students in participating in learning depends on the role of a teacher. The importance of teachers in fostering motivation to learn students, because motivation is the main key that encourages students to be active, consistent, and enthusiastic in the learning process. In addition, during the learning process in the classroom, sometimes there are still some students who do not listen or pay attention to the delivery of material by the teacher.

The focus of the research in this thesis is (1) How is the expository fiqh learning strategy in fostering student learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?, (2) How is the contextual teaching and learning strategy for fiqh in fostering student learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?, (3) How is the cooperative fiqh learning strategy in fostering student learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar?.

The approach used in this study is a qualitative approach and a case study research type. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The findings of this thesis research are (1) The expository fiqh learning strategy in fostering students' learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar is First, the teacher makes preparations in advance to prepare students before receiving learning materials by providing motivation and conveying learning objectives. Second, in delivering the material the teacher uses language that is easy for students to understand so that the learning material is easily captured and understood by students. Third, connecting the material with the experience or knowledge possessed by students. Fourth, summarizing the learning material. Fifth, after completing the study of the material, the teacher makes an assessment by giving assignments to measure students' understanding of what has been studied. Sixth, the teacher in delivering the material is not only verbal, but also uses learning media, such as concept maps, pictures, and so on, there are quizzes or questions and answers and giving prizes in the form of

additional marks. Seventh, learning activities using expository learning strategies are not yet fully effective in fostering learning motivation for all students. Some students, especially male students, seem unenthusiastic, sleepy, and easily bored when listening to the explanation of the material in a lecture. However, there are students who remain enthusiastic or excited in listening to the teacher's explanation material for students who have an auditory or listening learning style. (2) The contextual learning strategy (Contextual Teaching and Learning) of fiqh in fostering student learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar is First, the teacher delivers the material first, then connects it with reality or reality related to everyday life. Second, students are given an example related to material related to reality or reality in everyday life, students are asked to think about the material presented. Third, after completing studying the material, a learning reflection is carried out. Fourth, the teacher motivates students to be able to take lessons or wisdom from the material that has been studied. Fifth, the teacher holds a quiz or question and answer session and gives prizes in the form of additional marks. Sixth, learning activities through contextual learning strategies (Contextual Teaching and Learning) that link material to everyday life and students' personal experiences and encourage active interaction are able to foster learning motivation and make it easier for students to capture and understand the material presented by the teacher. (3) The cooperative learning strategy of fiqh in fostering students' learning motivation at MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar is: First, the teacher conveys the objectives and provides motivation to students before starting the learning activities. Second, the teacher explains the material first, then divides students into several groups. Third, the teacher provides guidance and opportunities to ask questions for each group related to the tasks given. Fourth, the teacher conducts an evaluation or assessment. Fifth, the teacher gives a reward in the form of additional points for students who are willing to ask questions or provide responses during the question and answer session. Fifth, learning activities through cooperative learning strategies can foster students' learning motivation. Some students gave a positive response to this strategy. Students looked happy and active with group discussions. However, some students looked less active during group discussions. Individual students tend to be silent if they are not invited to talk to their group members.

الملخص

نبيهة، دية وافي. ٢٠٢٤. استراتيجيات تعليم الفقه في تنمية دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة المعهد العالي للحكمة بلانقا ن سرنغات بليتار، برمج دراسة النزبية الدينية الإسلامية. كلية النزبية وعلوم المعلمين. جامعة سيد علي رحمة تولونغاونغ الإسلامية الحكومية. المشرف: ح. نور الهدى، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التعلم، الدافعية للتعلم

إن البحث في هذه الأطروحة مستوحى من مؤسسة ماجستير الحكمة لانغا ن سرنغات بليتار التي تطبق استراتيجيات التعلم لتعزيز الدافع لتعلم الفقه لدى الطلاب. استراتيجيات التعلم المستخدمة هي استراتيجيات التعلم التوضيحي واستراتيجيات التعلم السياقي (التعليم والتعلم السياقي) واستراتيجيات التعلم التعاوني. يحاول مدرسو الفقه في مدرسة علياء الحكمة لانكا ن سرنغات بليتار تعزيز الدافع لتعلم الطلاب من خلال تنويع استراتيجيات التعلم الخاصة بهم. دور مدرسي الفقه في أنشطة التعلم الصفية مهم للغاية. يعتمد دافع الطلاب للتعلم من خلال المشاركة في التعلم على دور المعلم. تكمن أهمية المعلمين في تعزيز دافعية الطلاب للتعلم، لأن الدافع هو المفتاح الرئيسي الذي يشجع الطلاب على أن يكونوا نشطين ومتحمسين في عملية التعلم. إضافة إلى ذلك، أثناء عملية التعلم في الفصل الدراسي، لا يزال هناك أحياناً بعض الطلاب الذين لا يستمعون أو ينتبهون إلى توصيل المادة من قبل المعلم.

تركز الأبحاث في هذه الرسالة على (١) كيف تعمل استراتيجيات التعلم الفقهية التوضيحي في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الحكمة لانكا ن سرنغات بليتار الإسلامية الثانوية؟، (٢) كيف تعمل استراتيجيات التدريس والتعلم السياقية للفقه في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الحكمة لانكا ن سرنغات بليتار الإسلامية الثانوية؟، (٣) كيف تعمل استراتيجيات التعلم الفقهية التعاوني في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة الحكمة لانكا ن سرنغات بليتار الإسلامية الثانوية؟.

نتائج بحث هذه الأطروحة هي (١) استراتيجيات تعلم الفقه التوضيحي في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة علياء الحكمة لانكا ن سرنغات بليتار، وهي أولاً، يقوم المعلم لتحضيرات المسبقة لإعداد الطلاب قبل تلقي المواد التعليمية من خلال توفير الدافع ونقل أهداف التعلم. ثانياً، في تقديم المادة، يستخدم المعلم لغة يسهل على الطلاب فهمها بحيث يسهل على الطلاب التقاط مادة التعلم

وفهمها. لثًا، ربط المادة لخبرة أو المعرفة التي يمتلكها الطلاب. رابعًا، تلخيص مادة التعلم. خامسًا، بعد الانتهاء من دراسة المادة، يقوم المعلم جراء تقييم من خلال إعطاء مهام لقياس فهم الطلاب لما تم تعلمه. سادسًا، لا يقتصر المعلم في تقديم المادة على اللفظ فحسب، بل يستخدم أيضًا وسائل التعلم، مثل خرائط المفاهيم والصور وما إلى ذلك، وهناك اختبارات أو أسئلة وأجوبة ومنح جوائز في شكل درجات إضافية. سابعًا، لم تعد أنشطة التعلم التي تستخدم استراتيجيات التعلم التوضيحية فعالة بشكل كامل في تعزيز دافعية التعلم لدى جميع الطلاب. ومع ذلك، هناك طلاب يظلون متحمسين أو متحمسين للاستماع إلى مادة شرح المعلم للطلاب الذين لديهم أسلوب تعلم سمعي أو استماعي. (٢) استراتيجيات التعلم السياقي (التعليم والتعلم السياقي) للفقهاء في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة علياء الحكمة لانكا ن سرينغات بليتار، وهي أولًا، يقدم المعلم المادة أولًا، ثم يربطها لواقع أو الواقع المتعلق بحياة اليومية. نيًا، يُعطى الطلاب مثالًا يتعلق لمواد المتعلقة لواقع أو الواقع في الحياة اليومية، ويطلب من الطلاب التفكير في المادة المقدمة. لثًا، بعد الانتهاء من دراسة المادة، يتم إجراء انعكاس التعلم. رابعًا، يحفز المعلم الطلاب على أن يكونوا قادرين على أخذ الدروس أو الحكمة من المادة التي تمت دراستها. خامسًا، يعقد المعلم اختبارًا أو جلسة أسئلة وأجوبة ومنح جوائز في شكل علامات إضافية. سادسًا، إن أنشطة التعلم من خلال استراتيجيات التعلم السياقي (التعليم والتعلم السياقي) التي تربط المادة بحياة اليومية والتجارب الشخصية للطلاب وتشجع على التفاعل النشط قادرة على تعزيز دافعية التعلم وتسهيل على الطلاب استيعاب وفهم المادة التي يقدمها المعلم. (٣) استراتيجيات التعلم التعاوني للفقهاء في تعزيز دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة علياء الحكمة لانكا ن سرينغات بليتار هي: أولًا، ينقل المعلم الأهداف ويوفر الدافع للطلاب قبل بدء أنشطة التعلم. نيًا، يشرح المعلم المادة أولًا، ثم يقسم الطلاب إلى عدة مجموعات. لثًا، يقدم المعلم التوجيه والفرص لطرح الأسئلة لكل مجموعة فيما يتعلق لمهام المعطاة. رابعًا، يجري المعلم تقييمًا أو تقديرًا. خامسًا، يمنح المعلم مكافأة على شكل نقاط إضافية للطلاب الذين يرغبون في طرح الأسئلة أو تقديم إجابات أثناء جلسة الأسئلة والأجوبة. خامسًا، يمكن لأنشطة التعلم من خلال استراتيجيات التعلم التعاوني أن تعزز دافعية التعلم لدى الطلاب. أعطى بعض الطلاب استجابة إيجابية لهذه الاستراتيجيات. بدا الطلاب سعداء ونشطين في المناقشات الجماعية. ومع ذلك، بدا بعض الطلاب أقل نشاطًا أثناء المناقشات الجماعية. يميل الطلاب بشكل فردي إلى الصمت إذا لم تتم دعوتهم للتحدث إلى أعضاء مجموعتهم.